

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dikarenakan COVID-19 yang membuat *event* didalam Industri Otomotif terhalang dengan adanya regulasi yang ketat di buat oleh pemerintah, maka dari itu Banteng Motorsport mencari cara untuk mengupayakan menjalankan visi-misinya untuk menjadi wadah untuk anak-anak muda yang doyan otomotif agar menjadi atlet atau menjadi khalayak yang berkontribusi kepada industri otomotif. Banteng Motorsport mengajukan Tamiya atau Mini4WD untuk menjadi cabang olahraga untuk memberikan perspektif baru kepada Tamiya.

Setelah melakukan proses penelitian dari wawancara, studi dokumentasi, dan pembahasan sesuai dengan tahapan *Models of Sustainable Event Leadership* menurut Goldblatt yang dimulai dari tahapan riset, desain, *planning*, *coordination*, dan *evaluation*. Setiap tahapan tersebut dilakukan oleh Banteng Motorsport sehingga berhasil untuk mencapai objektif yang ditentukan. Dengan langsung terjun ikut ke dalam komunitas Tamiya atau Mini4WD sebagai sarana riset utama, tim atau panitia Banteng Motorsport dapat menjalin komunikasi secara langsung dengan *racer* atau konsumen dan menerima *feedback* secara langsung. Selain itu dari tim Banteng Motorsport melakukan analisis SWOT, hasil yang ditemukan adalah dari tim Banteng Motorsport itu mempunyai *Strength* yaitu *experience* atau pengalaman dari menyelenggarakan *event* balap sebelumnya, kemudian Banteng Motorsport juga mempunyai kelemahan atau *weakness* dalam mengakomodir fasilitas yang disediakan untuk peserta atau *racer* yang mengikuti *event* kejurnas tamiya atau *mini4WD*.

Peluang atau *Opportunity* yang ditemukan dalam analisis SWOT ini adalah dikarenakan dari pihak penyelenggara yaitu Banteng Motorsport dekat dengan komunitas, dan menjaga hubungan baik dengan komunitas-komunitas atau tim tamiya, Banteng Motorsport dapat mengembangkan skala acara lebih besar, dan

melakukan kerja sama dengan sponsor lebih banyak, dengan tujuan untuk mengembangkan *awareness* dalam hal itu promosi.

Thread atau ancaman yang ditemukan dalam analisis SWOT dari pihak penyelenggara menemukan bahwa penyelenggara merasa bahwa kurangnya investasi dana untuk menyelenggarakan *event* kejurnas tamiya seperti yang diinginkan, dan yang menjadi ancaman krusial saat ini adalah kejenuhan yang dari *racer* atau peserta yang mengikuti *event* kejurnas tamiya.

Kemudian lanjut ke tahap desain yang meminta izin kepada pihak IMI (Ikatan Motor Indonesia) untuk menjalankan kejurnas dengan mengajukan surat izin rekomendasi, ketika sudah disetujui pihak IMI atau Ikatan Motor Indonesia mengeluarkan surat izin menyelenggarakan *event* kejurnas tamiya dan mengeluarkan list panitia *RC* atau *racing committee* yang akan ikut serta dalam kejuaraan nasional tamiya atau *mini4WD*. Kemudian pihak Banteng Motorsport melakukan rancangan dana atau *budgeting plan* yang menghasilkan bahwa biaya yang dibutuhkan sebesar Rp 125.224.000,00- untuk menyelenggarakan *event* kejuaraan nasional tamiya.

Tahapan selanjutnya ke *planning* yang dimulai dengan survey beberapa tempat, menentukan tempat terbaik untuk menjadi *venue*, mengukur tempat atau *venue*, dan meminta izin perihal penggunaan *venue*. Tahapan selanjutnya *coordination* yang dimana panitia terbagi menjadi dua di *event* balap resmi. Yaitu OC (*Organizing Committee*), dan RC (*Racing Committee*). OC adalah panitia yang mengurus keseluruhan dalam penyelenggaraan *event*, dan RC adalah panitia yang berfokus kepada keseluruhan tentang balapannya.

Lanjut lagi ke tahapan Evaluasi yang sudah dijalankan dengan baik oleh Banteng Motorsport karena dari OC atau panitia penyelenggara *event* langsung berkomunikasi dengan *sponsor*, *stakeholders*, hingga *racer*-nya untuk menerima saran atau kritik agar dapat terus berkembang dalam menyelenggarakan *event* kedepannya. Selain itu tahapan evaluasi ini juga menjadi informasi perkembangan *event* kejurnas tamiya atau *mini4WD*, tolak ukur dari pihak penyelenggara adalah

menambahnya atau menambahnya peserta dan jauhnya daerah dari peserta tersebut yang mengikuti *event* kejuarnas tamiya atau *mini4WD*. Hasil yang ditemukan adalah berkembangnya *event* kejuarnas tamiya yang berawal dari 120 peserta yang mengikuti hingga ke *event* terakhir yang mengikuti sampai 190 peserta, atau berawal dari 20 tim sampai ke 30 tim yang mengikutinya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Melalui analisis dan wawancara dalam penelitian ini mengenai event Kejuarnas Tamiya atau Mini4WD, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang jenis-jenis event yang ada. Penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi event olahraga atau kejuaraan nasional dan dampaknya pada masa depan, serta memperhatikan pengaruhnya terhadap para pelaku industri otomotif yang terlibat dalam event tersebut.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan rekomendasi praktis kepada Banteng Motorsport. Rekomendasi tersebut adalah meningkatkan promosi mengenai memperluas *platform* media sosial yang digunakan seperti *Tik-tok*, dan *Facebook*. Tujuan dari rekomendasi ini adalah untuk memperluas jangkauan market yang dicakup dan memberikan *awareness* kepada racer yang belum mengikuti komunitas dari Mini4WD atau Tamiya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A